

STRATEGI PROGRAM OPERASI SIMPATIK SATUAN LALU LINTAS KEPOLISIAN SEKTOR TAMAN

Dimas Mukti Wibowo

12040674230 (S1 Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya)
Email : dhimas.wktravel94@gmail.com

Dr. Prasetyo Isbandono., S.Sos., M.Si.

0005037013 (S1 Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya)
Email: allea2003@yahoo.co.id

Abstrak

Tingginya angka kecelakaan yang terjadi di wilayah Kecamatan Taman akibat kurangnya pengetahuan tertib berlalu lintas dan kondisi infrastruktur jalan yang buruk. Tentunya ini menjadi perhatian khusus bagi Satlantas Polsek Taman sehingga perlu ada suatu program yang bertujuan untuk meningkatkan keselamatan berkendara untuk menekan angka kecelakaan. Program tersebut adalah program Operasi Simpatik. Maka di perlukan manajemen strategi dari anggota polisi lalu lintas untuk menjalankan program tersebut. Berdasarkan hal inilah perlu di deskripsikan bagaimana manajemen strategi program Operasi Simpatik Satuan Lalu Lintas Kepolisian Sektor Taman dalam mengurangi kecelakaan lalu lintas di wilayahnya.

Hasil penelitian ini dapat di kemukakan bahwa Satlantas Polsek Taman mempunyai program Operasi Simpatik, memaksimalkan peranan anggota polisi lalu lintas dan beberapa strategi untuk menjalankan program tersebut. Peranan polisi lalu lintas terbagi dua yaitu dalam giat pre-emptif dan giat preventif. Simpulan dari penelitian ini bahwa Satlantas telah memaksimalkan peranan anggota polisi lalu lintas dan menjalankan strategi tersebut dengan terorganisir dan cukup baik. Hal ini mendapat respon positif dari masyarakat untuk Kepolisian sebagai pelayan publik khususnya di bidang lalu lintas yang mempunyai kebijakan mengurangi angka kecelakaan lalu lintas.

Kata Kunci : Manajemen Strategi, Kepolisian, Kecelakaan Lalu Lintas.

Abstract

The high number of accidents that occurred in the Taman District due to lack of knowledge orderly traffic and poor condition of road infrastructure. Surely this is a special concern for the Traffic Police Sector Taman so there needs to be a program that aims to improve road safety to reduce the number of accidents. The program is a program Sympathetic Surgery. Then in need of strategic management of traffic police personnel to run the program. Based on this need in the management strategies describe how the program of Sympathetic Operations Unit Traffic Police Sector Taman in reducing traffic accidents in the region.

The results of this study can be pointed out that the Traffic Police of Taman have Operations Sympathetic program, maximizing the role of members of the traffic police and some strategies to run the program. The role of the traffic police is two in a vigorous pre-emptive and preventive enterprising. Conclusions from this research that Traffic has been maximizing the role of the traffic police officers and execute the strategy with a well-organized and quite good. It received a positive response from the public to the police as a public servant especially in the field of traffic that have a policy to reduce the number of traffic accidents.

Keywords : Strategy Mngement, Police, Traffic Accidents

PENDAHULUAN

Akhir-akhir ini banyak terjadi kasus kecelakaan lalu lintas di jalan raya khususnya di wilayah kecamatan Taman. ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya kecelakaan lalu lintas di wilayah kecamatan Taman yaitu Infrastruktur jalan yang buruk, banyaknya kendaraan besar yang melewati jalan utama Taman setiap harinya dan kurangnya pengetahuan masyarakat akan pentingnya tertib berlalu lintas di jalan raya. Infrastruktur jalan di daerah kecamatan Taman selalu mengalami kerusakan seperti jalan berlubang, kurangnya penerangan jalan dan rambu-rambu yang kurang dalam memberikan

peringatan terhadap pengendara. Sering ditemui kecelakaan terutama pada musim penghujan yang di akibatkan oleh jalan berlubang yang mengakibatkan pengendara terluka maupun meninggal dunia. Selain karena musim penghujan dan kondisi aspal yang tak memungkinkan, jalan berlubang juga di sering di sebabkan oleh banyaknya truk-truk atau kendaraan besar yang sering sekali melewati jalan utama kecamatan Taman.

Di dalam wilayah kecamatan Taman terdapat banyak sekali pabrik-pabrik atau pusat industri yang selalu membutuhkan kendaraan besar dalam mengirimkan hasil produksinya ke daerah lain. Hal ini tentu sering di temui

kendaraan besar yang melewati jalan utama wilayah Taman yang mengakibatkan kondisi infrastruktur jalan rusak dan membahayakan pengendara lainnya. Banyak pengendara yang mengalami kecelakaan lalu lintas di wilayah kecamatan Taman yang melibatkan truk-truk besar karena kurangnya mengetahui medan jalan yang rusak tersebut. Selain karena infrastruktur jalan dan kendaraan besar yang sering melewati kecamatan Taman adapun juga faktor dari kurangnya pengetahuan masyarakat akan berkendara yang baik di jalan raya.

Banyak di temui masyarakat yang tidak tertib di jalan raya yaitu sering memodif kendaraannya menjadi tak layak, maupun tidak memakai perlengkapan keamanan dalam mengendarai kendaraannya. Sering di temui anak yang belum memenuhi syarat izin mengemudi di jalan dan kurangnya perhatian keluarga dalam mengajarkan tata tertib berlalu lintas untuk menyelamatkan anggota keluarganya sendiri maupun keselamatan orang lain di jalan. Hal ini menjadi faktor penting kepada pihak kepolisian khususnya daerah Taman yang menjadi pelayan masyarakat tentunya di bidang lalu lintas.

Adapun data kasus kecelakaan lalu lintas yang terjadi di daerah kecamatan Taman

Tabel 1.1

Data Laka Lantas Polsek Taman 2 tahun terakhir

No	Jenis	2014	2015	Trend %
1	Kejadian	36	73	102,78
2	Meninggal Dunia	9	17	88,89
3	Luka Berat	0	3	100
4	Luka Ringan	42	87	107,14
5	Kerugian Materi	Rp. 13.300.000	Rp. 39.650.000	198,12

Sumber: Satlantas Polres Sidoarjo, 2016

Adapun data laka lintas untuk Polsek Taman dalam dua bulan terakhir :

Tabel 1.2

Data Laka Lantas Polsek Taman

No	Jenis	Januari	Februari
1	Kejadian	11	10
2	Meninggal Dunia	4	6
3	Luka Berat	3	3
4	Luka Ringan	5	2
5	Kerugian Materi	Rp. 7.000.000	Rp. 13.000.000

Sumber: Satlantas Polsek Taman, 2016

Dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa meningkatnya angka kecelakaan lalu lintas di wilayah

kecamatan Taman dari tahun 2014 ke tahun 2015. Seluruh Jenis dari laka lintas mengalami peningkatan dari mulai Kejadian, meninggal dunia, luka berat, luka ringan dan kerugian materi dan juga pula dapat dilihat dari tabel 1.2 yang menjelaskan angka kecelakaan di wilayah kecamatan taman pada dua bulan terakhir. Meskipun jumlah kejadiannya menurun sedikit tetapi dapat dilihat jumlah orang meninggal dunia dan kerugian materi mengalami peningkatan.

Kurangnya perhatian masyarakat terhadap pelanggaran lalu lintas di wilayah hukum Taman, tercermin dalam tingginya angka korban jiwa atau nyawa manusia akibat kecelakaan yang dapat terjadi setiap waktu dan tempat. Kurang mengindahkan sopan santun berlalu lintas dari masyarakat, seperti tidak mengindahkan tata tertib, tidak menghormati peraturan penggunaan sarana umum, bahkan terkadang kurang menghargai petugas yang sedang menunaikan kewajibannya, dikarenakan adanya suatu dorongan untuk mencapai tujuan secepat mungkin sesuai dengan kemampuan dan kecepatan kendaraan bermotor yang dikendarai ataupun ditumpangnya.

Dengan melihat data tersebut kecelakaan lalu lintas memang sulit untuk ditekan seminimal mungkin. Namun bukan berarti tidak ada cara dan upaya untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan tersebut. Untuk itu digelarlah program Operasi Simpatik yang bertujuan untuk menekan angka kecelakaan yang cukup tinggi di wilayah hukum Polsek Taman.

Dari uraian di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa ada masalah pada penerapan Undang- Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Karena begitu luas cakupan dalam UU No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, maka penelitian ini hanya akan dibatasi pada hal strategi Satlantas Polsek Taman dalam menjalankan Operasi Simpatik untuk mengurangi angka kecelakaan lalu lintas yang dilaksanakan di wilayah hukumnya.

Program Operasi Simpatik adalah Program yang mengedepankan tindakan pre-emptif melalui pendidikan dan penyuluhan lalu lintas serta tindakan preventif melalui Turjawali (Pengaturan, Penjagaan, Pengawasan dan Patroli) lalu lintas, didukung dengan tindakan gakkum (Penegakkan Hukum) berupa teguran simpatik dan tilang, dalam rangka membangun opini dan kepercayaan masyarakat terhadap Polri guna meningkatkan kesadaran dan kepatuhan hukum di bidang Kamseltibcar lintas (Keamanan, Keselamatan, Ketertiban dan Kelancaran) berlalu lintas.

Program Operasi Simpatik juga bertujuan meningkatkan kedisiplinan dalam berkendara di jalan, menurunkan angka pelanggaran lalu lintas yang juga menjadi salah satu penyebab meningkatnya angka

kecelakaan di jalan. Dalam program tersebut, pihak kepolisian juga akan memeriksa surat-surat kelengkapan kendaraan bermotor dan kelayakan kendaraan untuk digunakan oleh pengendara. Sasaran program operasi simpatik adalah kendaraan roda dua (sepeda motor), karena jumlah kendaraan roda dua yang relatif banyak kejadian kecelakaan lalu lintas yang terjadi 75% melibatkan kendaraan roda dua (Nurhadi, 2006:10)

Berdasarkan dari latar belakang diatas, Penulis tertarik untuk meneliti tentang **Manajemen Strategi Program Operasi Simpatik Satuan Lalu Lintas Kepolisian Sektor Taman.**

A. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dimaksud adalah “Bagaimana Manajemen Strategi Program Operasi Simpatik Satuan Lalu Lintas Kepolisian Sektor Taman ?

B. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Bagaimana Manajemen Strategi Program Operasi Simpatik Satuan Lalu Lintas Kepolisian Sektor Taman.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan teori dalam bidang Ilmu Administrasi Negara khususnya dalam bidang Manajemen Strategi Program Operasi Simpatik Satuan Lalu Lintas Kepolisian Sektor Taman.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi Satlantas Kepolisian Sektor Taman dalam meningkatkan Manajemen Strategi Program Operasi Simpatik Satuan Lalu Lintas Kepolisian Sektor Taman.

b. Bagi Mahasiswa

Selain itu dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dan pelajaran yang berguna bagi peneliti dan mahasiswa lainnya untuk mengetahui secara menyeluruh mengenai strategi yang telah dilakukan oleh Satuan Lalu Lintas Sektor Taman dalam melaksanakan tugas di wilayah hukumnya.

c. Bagi Universitas Negeri Surabaya

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan berupa hasil atau laporan penelitian. Laporan penelitian tersebut dapat digunakan sebagai referensi atau literatur untuk Universitas Negeri Surabaya pada penelitian selanjutnya yang serupa.

KAJIAN PUSTAKA

a. Pengertian Manajemen

Berdasarkan terminologi kata, manajemen berasal dari bahasa Inggris to manage yang artinya mengendalikan atau mengurus. Sehingga manajemen dapat diartikan tentang bagaimana kita memimpin,

membimbing dan mengatur semua hal agar tercapainya suatu tujuan. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), manajemen adalah penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran atau pimpinan yang bertanggung jawab atas jalannya perusahaan dan organisasi. Sedangkan menurut pendapat Siagian (2008) yang dimaksud manajemen merupakan suatu upaya atau kerja sama dua orang atau lebih yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan Hasibuan (2006) mendefinisikan manajemen adalah perpaduan antara ilmu dan seni yang dapat mengatur pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lain secara efektif dan efisien, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan secara sistematis, agar tercapainya suatu tujuan yang diharapkan.

b. Pengertian Strategi

Menurut Setiawan dan Zulkieflimansyah (2007) “strategi” berasal dari bahasa Yunani “strategos”, yang berasal dari kata Stratos yang berarti militer dan Ag yang artinya memimpin. Strategi dalam konteks awalnya ini diartikan sebagai *generalship* atau sesuatu yang dikerjakan oleh para jenderal dalam membuat rencana untuk enakhlikan musuh dan memenangkan perang. Tidaklah mengherankan jika pada awalnya strategi ini memang populer dan digunakan secara luas dalam dunia militer. Selanjutnya menurut Makmur (2009) “Strategi adalah suatu tindakan yang berpengaruh dan sangat menentukan keberhasilan terhadap program atau kegiatan, baik yang akan maupun yang telah direncanakan oleh pihak manajemen”. Sedangkan Quinn (1999) mengartikan strategi adalah

Dari beberapa pendapat diatas, maka strategi dapat diartikan sebagai suatu rencana yang disusun oleh manajemen puncak untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Rencana ini meliputi :tujuan, kebijakan, dan tindakan yang harus dilakukan oleh suatu organisasi dalam mempertahankan keberadaan mereka dan memenangkan persaingan, terutama perusahaan atau organisasi harus memiliki keunggulan kompetitif.

c. Pengertian Manajemen Strategi

suatu manajemen strategis, dapat dikatakan bahwa manajemen strategis merupakan suatu usaha yang saling berkaitan di dalam suatu organisasi, mulai dari pengamatan lingkungan sampai evaluasi strategi. Dengan melaksanakan sebuah manajemen strategi, suatu organisasi dapat menciptakan suatu perubahan dalam jangka waktu yang panjang.

d. Proses Manajemen Strategi

Proses menunjukkan input yang dimasukkan demi pencapaian tujuan organisasi yang harus di proses dan dikendalikan atas dasar output (realisasi) yang disesuaikan dengan apa yang diinginkan / diharapkan oleh organisasi (silalahi, 2003:17). Proses manajemen strategis didasarkan pada keyakinan bahwa organisasi seharusnya terus-menerus memonitori peristiwa dan

kecenderungan internal dan eksternal sehingga melakukan perubahan tepat waktu. Kecepatan dan besaran perubahan yang mempengaruhi organisasi bertambah secara dramatis. Agar dapat bertahan hidup, semua organisasi harus mampu dengan cerdas mengenali dan menyesuaikan diri dengan perubahan. Proses manajemen strategis bertujuan memungkinkan organisasi menyesuaikan diri secara efektif untuk berubah dalam jangka panjang.

Pendapat lain oleh Hunger dan Wheelen (2003:9) membagi proses manajemen strategis menjadi empat elemen dasar, yaitu :

1. Pengamatan Lingkungan
2. Perumusan Strategi
3. Implementasi Strategi
4. Evaluasi dan pengendalian

Pada penelitian ini, digunakan teori Manajemen Strategi menurut Hunger dan Thomas Wheelen (2003:9) karena teori ini menjelaskan secara detail dan sistematis kegiatan manajemen strategi yang terdiri dari pengamatan lingkungan, perumusan strategi, implementasi, dan evaluasi yang secara detail sebagai berikut :

1. Pengamatan lingkungan, yaitu tahap dimana pimpinan perlu menyadari bahwa organisasi selalu berinteraksi dengan lingkungannya. Perjalanan organisasi dipengaruhi oleh suatu peristiwa, perkembangan, dan perubahan yang terjadi pada lingkungannya. Perubahan tersebut bisa berasal dari luar organisasi atau faktor eksternal dan dari dalam organisasi atau faktor internal. Faktor eksternal terdiri dari opportunities (peluang) dan threats (ancaman), sedangkan faktor internal terdiri dari strength (kekuatan) dan weakness (kelemahan). Contoh faktor eksternal misalnya pemegang saham, pesaing, pelanggan, masyarakat, teknologi, sosial dan budaya. Sedangkan faktor internal misalnya sumber daya manusia organisasi, modal struktur, budaya, dan lain-lain.
2. Perumusan strategi, yaitu tahap pengambilan keputusan mengenai alternatif strategi yang akan dipilih oleh organisasi. Strategi yang dipilih merupakan hasil dari pengamatan lingkungan yang telah dilakukan sebelumnya. Perumusan strategi dapat dilakukan dengan menggunakan analisis SWOT (strength, weakness, opportunities, threats). SWOT merupakan alat analisis untuk menciptakan sebuah strategi dengan memaksimalkan faktor kekuatan, memanfaatkan faktor peluang, dan mengurangi faktor kelemahan, perumusan strategi meliputi menentukan misi organisasi, menentukan tujuan-tujuan yang ingin dicapai, pengembangan strategi dan penetapan pedoman kebijakan.
3. Implementasi strategi, yaitu pelaksanaan strategi yang telah dirumuskan atau direncanakan. Implementasi strategi merupakan proses dimana manajemen mewujudkan strategi dan kebijakannya melalui pengembangan program, anggaran dan prosedur.
4. Evaluasi dan pengendalian, yaitu proses membandingkan kinerja dan hasil yang diinginkan

dan memberikan umpan balik yang diperlukan bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi hasil-hasil yang diperoleh dan mengambil tindakan perbaikan bila diperlukan.

Berdasarkan proses-proses yang ada didalam suatu manajemen strategi, dapat dikatakan bahwa manajemen strategi merupakan suatu organisasi, mulai dari perumusan strategi sampai evaluasi strategi. Dengan melaksanakan sebuah manajemen strategi, suatu organisasi dapat menciptakan suatu perubahan dalam jangka waktu yang panjang.

METODE

Penelitian dengan judul Manajemen Strategi Program Operasi Simpatik Satuan Lalu Lintas Kepolisian Sektor Taman ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian ini berada di Kantor Kepolisian Sektor Taman. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data berikut :

A. Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini berupa data baik dalam bentuk catatan dan rekaman hasil wawancara dengan informan maupun catatan hasil observasi tentang kondisi yang ada di lapangan, khususnya tentang Program Operasi Simpatik.

B. Data Sekunder

Sumber data sekunder menurut Sugiyono (2013) merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder adalah dokumen tertulis terkait pelaksanaan pelayanan penanganan keluhan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer dan teknik pengumpulan data yang lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam, dan dokumentasi (Sugiyono, 2013). Berikut penjelasannya:

1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur dengan instrumen wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah disiapkan (Esterberg dalam Sugiyono, 2013). Penggunaan wawancara jenis ini dimaksudkan agar peneliti fokus pada pertanyaan yang relevan dengan masalah penelitian sehingga pertanyaan yang diajukan kepada subyek penelitian bersifat sistematis.

Adapun subyek penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Bapak IPTU M. Saripto selaku Kepala Unit Pendidikan dan Rekayasa Polres Sidoarjo
2. BRIPKA Dika Prayojana selaku Anggota lantasi bagian Preventif

3. Brigadir Dipta Zed selaku Anggota lintas bagian Pre-emptif
4. Masyarakat kecamatan Taman dan pengguna Jalan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini dilakukan dengan cara melihat dan mencatat data hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap narasumber dan juga pengambilan foto terkait Program Operasi Simpatik.

3. Observasi

Observasi dalam penelitian ini merupakan pengamatan secara langsung bagaimana manajemen strategi program operasi simpatik satuan lalu lintas kepolisian sektor taman dimana peneliti hanya datang di lokasi tanpa ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Manajemen Strategi Program Operasi Simpatik Satuan Lalu Lintas Kepolisian Sektor Taman

Manajemen Strategi merupakan suatu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian dengan memanfaatkan sumber daya organisasi untuk mencapai suatu tujuan. Setiap organisasi pasti mempunyai manajemen strategi sebagai pedoman untuk menentukan arah kedepan yang ingin di capai oleh organisasi tersebut. Mengimplementasikan manajemen strategi di dalam organisasi perlu di lakukan oleh setiap bagian yang ada di lingkup organisasi supaya setiap bagian dapat melakukan atau melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab da sebaik-baiknya.

Di lihat dari semakin meningkatkan angka kecelakaan merupakan masalah yang cukup serius bagi Satlantas yang tugasnya adalah Terwujudnya postur polisi lalu lintas yang profesional, bermoral dan modern sebagai pelindung, pengayom, pelayan masyarakat yang selalu dekat dan bersama-sama dengan masyarakat serta sebagai aparat penegak hukum yang profesional dan proporsional yang selalu menjunjung tinggi supremasi hukum dan hak asasi manusia memelihara keamanan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas. Dengan adanya latar belakang masalah tersebut maka Satuan Lalu Lintas membuat strategi kebijakan yaitu Operasi Simpatik.

Menurut David Hunger dan Thomas L. Wheelen manajemen strategi merupakan serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja organisasi dalam jangka panjang. Yaitu pengamatan lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi, evaluasi dan pengendalian . berikut empat hasil analisis manajemen strategi antara lain :

1. Pengamatan Lingkungan

Pengamatan lingkungan merupakan tahap dimana organisasi selalu berinteraksi dengan lingkungannya. Organisasi di pengaruhi oleh suatu perkembangan maupun perubahan yang terjadi di lingkungan organisasi, perubahan dalam lingkungan organisasi bisa terjadi dari faktor eksternal dan faktor internal yang dapat

mempengaruhi organisasi di waktu sekarang maupun di waktu mendatang.

Berdasarkan apa yang telah di dapat dilapangan, manajemen strategi Satlantas Kepolisian Sektor Taman. Faktor dari lingkungan eksternal peluang dari Satlantas Kepolisian Sektor Taman, antara lain :

Masyarakat punya kesadaran dan kedisiplinan dengan adanya pendidikan tertib berlalu lintas yang di mulai dari keluarga. Dengan mencegah hal-hal yang berpotensi mengakibatkan kecelakaan di jalan raya. koordinasi dengan dinas terkait guna memperbaiki infrastuktur jalan yang rusak yang mengakibatkan angka kecelakaan meningkat. Hal ini penting karena semua yang di lakukan pihak Satlantas Sektor Taman untuk mengurangi angka kecelakaan lalu lintas di wilayahnya.

Lalu dengan adanya faktor peluang, juga ada ancaman yang dihadapi oleh Satlantas Kepolisian Sektor Taman, antara lain :

Ancaman dari masyarakat yang kurang pengetahuan dan kedisiplinan dalam hal tertib berlalu lintas di jalan raya. Yang kedua adalah infrastruktur jalan yang buruk, oleh karenanya hal ini harus segera di jadikan bahan pertimbangan oleh Satlantas Kepolisian Sektor Taman dalam membuat kebijakan mengurangi angka kecelakaan lalu lintas di wilayah hukumnya.

Adapun faktor kekuatan dari Satlantas Kepolisian Sektor Taman. Yaitu :

Petugas Satuan Lalu Lintas di kerahkan seluruhnya guna menjalankan tugas dalam operasi simpatik tersebut untuk mensosialisasikan cara tertib berlalu lintas dengan di bekal pengetahuan yang baik dari dalam organisasi. tugas pokok dan fungsi dari struktur organisasi yang membuat semua anggota bisa fokus kepada tugasnya masing-masing dalam hal mengurangi kecelakaan di wilayah hukumnya. Dan faktor yang terakhir yaitu kelemahan yang di miliki dan harus di atasi oleh Satlantas Kepolisian Sektor Taman, antara lain :

Dapat di lihat dari hasil lapangan, yaitu Sumber Daya Manusia yang kurang di daerah pos penjagaan rawan kecelakaan, hal ini dapat di atasi oleh Satlantas Polsek Taman dengan melakukan koordinasi dengan dinas terkait masalah lalu lintas atau meminta bantuan kepada rekan instansi yang mengatasi masalah lalu lintas di jalan raya.

2. Perumusan Strategi

Pada tahap perumusan strategi dimana tahap pengambilan keputusan yang aka dipilih oleh organisasi. Perumusan strategi dapat di lakukan dengan Analisis SWOT. Sebuah analisis strategi dengan mengandalkan faktor kekuatan, dan memanfaatkan faktor peluang sehingga dapat mengurangi faktor kelemahan dengan melihat

faktor pendukung yang berada di Satlantas Polsek Taman dalam hal mengurangi kecelakaan di wilayah hukumnya. Perumusan strategi bertujuan untuk menentukan rencana organisasi yang ingin di capai.

Pada tahap ini pihak Satlantas Polsek Taman selaku yang menjalankan tugas dari pimpinan yaitu dengan menjalankan strategi kebijakan Operasi Simpatik yang di harapkan dapat mengatasi masalah kurangnya kedisiplinan pengendara dengan melakukan sosialisasi kepada seluruh elemen masyarakat melalui giat pre-emptif dan giat preventif.

Dengan adanya program Operasi Simpatik maka di harapkan seluruh masyarakat bisa meningkat kesadaran akan pentingnya tertib berlalu lintas di jalan yang juga akan menekan angka kecelakaan yang cukup tinggi khususnya di daerah halan raya Taman.

3. Implementasi Strategi

Merupakan proses mewujudkan strategi melalui sumber daya manusia dan prosedur yang tepat. Dalam pengimplementasian strategi yang telah di susun oleh pihak Satuan Lalu Lintas yaitu dengan cara bertindak yang terorganisir yang di buat oleh pimpinan dengan menerapkan cara bertindak, antara lain :

yang pertama, melaksanakan giat intelijen berupa lidik, pam dan gal yang mengawasi, menyertai dan mengakhiri operasi. Yang kedua, melaksanakan bimbingan, sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat. Yang ketiga, melaksanakan turjawali pada lokasi kemacetan, rawan kecelakaan maupun pelanggaran lalu lintas. Yang keempat, melaksanakan penindakan terhadap pelanggar dengan mengedepankan simpatik yaitu senyum, sapa dan salam. Yang kelima, melaksanakan kampanye dengan brosur, baliho dan spanduk. Yang keenam, melakukan penindakan hukum kepada petugas yang melakukan pelanggaran yang tidak sesuai dengan tugasnya seperti pungli dll. Yang ketujuh, melakukan dokumentasi dan bekerjasama dengan media massa maupun media cetak.

Dengan adanya cara bertindak yang jelas di harapkan kepada seluruh anggota kepolisian khususnya dalam Satuan Lalu Lintas bisa menjalankan dan melaksanakan tugasnya dengan baik. Baik itu melalui program pre-emptif yang merupakan cara sosialisasi langsung terjun ke masyarakat dan mengajarkan cara tertib lalu lintas dengan sebaik-baiknya mupun pada giat preventif yaitu dengan Turjawali Lintas (Pengaturan, Penjagaan, Pengawasan dan Patroli) Lalu Lintas. Dengan ada implemmentasi strategi yang baik oleh pihak Satlantas Polsek Taman, bisa mengurangi angka kecelakaan lalu lintas.

4. Evaluasi dan Pengendalian

Evaluasi dan pengendalian merupakan tahap dimana setelah program di dilaksanakan dapat di lihat hasilnya. Untuk mengevaluasi hasil yang telah di dapatkan dan akan melakukan peninjauan ulang jika masih ada hal yang perlu di perbaiki.

Proses evaluasi yang dilakukan pimpinan Satlantas yang bertanggung jawab atas program Operasi Simpatik adalah dengan melakukan apel setiap minggu untuk melihat laporan dari bawahan tentang apa yang sudah di lakukan di lapangan, setelah di adakan analisis terdapat juga kendala yang di dapat oleh Satlantas Polsek Taman yaitu adanya oknum yang mencari-cari kesalahan pengendara. Sikap ini tentu bertolak belakang dengan sikap simpatik yang di dahulukan dalam operasi simpatik ini. Agar tidak terjadi kesalahan maka akan di lakukan penindakan disiplin atas oknum tersebut agar tidak terjadi lagi kesalahan tersebut di kebijakan mendatang.

PENUTUP

A. Simpulan

Sesuai dengan data yang di peroleh dan tujuan di lakukannya penelitian ini maka hasil dari manajemen strategi program Operasi Simpatik Satuan Lalu Lintas Kepolisian Sektor Taman yang pertama di lihat dari pengamatan lingkungan dengan melihat dari faktor internal dan faktor eksternal dari organisasi tersebut. Dengan melihat faktor peluang yaitu pendidikan dari masyarakat sendiri yang berangkat dari keluarga yang mengajarkan kedisiplinan berlalu lintas di jalan raya dan melihat faktor ancaman yaitu infrastruktur jalan yang rusak dan kurangnya pengetahuan di masyarakat. Untuk faktor kekuatan yaitu dengan struktur organisasi yang sudah sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dan sumber daya manusia yang dibekali pengetahuan tertib berlalu lintas untuk mensosialisasikan pendidikan tersebut. Untuk kelemahannya ada pada sumber daya manusia yang kurang dalam pos penjagaan di wilayah rawan kecelakaan.

Yang kedua adalah perumusan strategi dengan melihat apa peluang yang mendukung, ancaman apa yang di hadapi dengan mengerahkan kekuatan dan mengatasi kelemahan yang berada di Satlantas Polsek Taman berdasarkan hasil dari Pengamatan Lingkungan yang berujung pada pembuatan keputusan strategi kebijakan Operasi Simpatik. Yang ketiga adalah implementasi strategi dengan pengimplementasian strategi menerapkan cara bertindak yang jelas maka semua personil melakukan tugasnya masing-masing yang terbagi dalam giat pre-emptif dan giat preventif. Yang keempat adalah evaluasi dan pengendalian dengan melakukan evaluasi dan analisis setiap minggu dan melihat hasil laporan dari setiap anggota Satlantas, dan jika ada

kekurangan makan akan di tindak tegas oleh pihak kepolisian guna menciptakan tujuan baru dengan mengatasi kesalahan yang terjadi di program sebelumnya.

Dapat di tinjau dari program yang di laksanakan Satlantas Polsek Taman dalam upaya mengurangi angka kecelakaan lalu lintas di wilayah hukumnya telah berjalan dengan baik dan terorganisir. Maksimalnya seluruh anggota jajaran Satlantas Polsek Taman dalam menjalankan tugasnya dapat memberikan respon positif masyarakat kepada Kepolisian yang bertugas sebagai bagian dari Pelayan Publik.

B. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang di dapat di lapangan, mengenai manajemen strategi program operasi simpatik Satuan Lalu Lintas Kepolisian Sektor Taman, penulis memberikan beberapa saran yang di harapkan menjadi alternatif menyempurnakan manajemen strategi mengurangi angka kecelakaan :

1. Kepala Unit harus terus mengevaluasi kinerja anggotanya saat melakukan sikap simpatik, sehingga akan di ketahui kekurangan-kekurangan saat pelaksanaan program tersebut berlangsung.
2. Sesuai hasil yang di peroleh, secara keseluruhan program operasi simpatik berjalan dengan baik sehingga sosialisasi hanya perlu di tingkatkan agar tidak terjadi hal yang tidak di inginkan dalam program tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Hunger David J. dan Thomas L. Wheelen. 2003. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: ANDI
- J. Moleong, Lexy. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, DR. Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya..
- Moleong, DR. Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sofyan,Iban. 2015. *Manajemen Strategi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sugiyono, Dr. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Umar,Husein. 2010. *Desain Penelitian Manajemen Strategik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada